

RAI GENERASI: Anak Kecil sebagai Representasi

Tema Lukisan

Dikirim oleh **prasetyafib** pada **11 Juli 2018** | Komentar : **0** | Dilihat : **471**



**Salah Satu Pengunjung
Sedang Memperhatikan
Lukisan**

Much. Sinwan Aliyafi, mahasiswa Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Brawijaya (UB) memamerkan karya lukisnya bertema '*Rai* Generasi' sebagai tugas akhir pada (2/7-5/7/2018). Pameran tersebut berlangsung di gedung A ruang 1.2 FIB UB dan dibuka mulai pukul 10 pagi hingga jam 4 sore. Mahasiswa asal Blitar ini sangat antusias dalam menghelat pameran karya lukisnya.

Anak kecil sebagai inspirasi dalam penciptaan karya seni lukis menghadirkan visualisasi figur-figur yang identik dengan kehidupan anak kecil. Pendekatan psikologi perkembangan merupakan salah satu sumber referensi yang membantu memperkuat gagasan tentang sifat dan karakteristik anak kecil, yang direpresentasikan dengan narasi simbolis dalam ilmu semiotika untuk membantu keterbacaan karya.

Proses penciptaan karya dengan tema '*Rai* Generasi' dikerjakan melalui beberapa tahapan terstruktur menggunakan pendekatan oleh Hawkins, mulai dari tahapan eksplorasi yakni proses menggali ide pokok berkaitan dengan gagasan atau konsep karya, bentuk visual dan teknik penciptaan. Kemudian tahapan eksperimentasi yakni proses memilih, mempertimbangkan, dan merumuskan temuan agar membentuk sebuah harmonisasi dalam bentuk desain sketsa dengan pertimbangan bentuk, komposisi, pemilihan warna serta kesesuaian teknik dan media yang efektif untuk selanjutnya diaplikasikan dalam proses pembentukan.

Tahapan pembentukan merupakan tahapan penerapan proses eksplorasi dan eksperimentasi, yakni menyatukan ide, bentuk, dan teknik berupa visualisasi karya seni lukis dengan tema *Rai* Generasi yang dikemas dalam sebuah pameran. Menghadirkan tujuh lukisan dengan visualisasi figur anak kecil sebagai bahasa ungkapan tentang proses tumbuh kembang yang dapat menjadi media intropeksi. Menyesuaikan lingkup gelaran pameran di lingkungan akademisi membuka peluang edukasi untuk kemudian dikembangkan sebagai pemicu dalam menggugah kesadaran orang dewasa yang memanifestasikan dalam bentuk karya seni lukis tentang anak kecil pada masa tumbuh

kembangnya.



**Pameran Karya Lukis
Bertema RAI GENERATION**

"*Rai* Generasi berasal dari Regenerasi atau pergantian suatu generasi, dari generasi yang lama ke generasi yang baru. Kata *Rai* Generasi dalam Bahasa Jawa *Rai* berarti wajah. Jadi bisa di artikan bahwa Rai Generasi ialah wajah dari suatu generasi. Wajah generasi ini yang saya ambil sebagai bahasa ungkap untuk menciptakan karya seni lukis. Semua lukisan yang saya pameran ada arahnya atau terdapat makna yang terkandung pada masing-masing lukisan. Visualisasi karya lukis ini bisa memberikan kesadaran dan pandangan orang pada umumnya terhadap anak kecil. Karena anak kecil bila dilihat dari sifatnya, kepolosannya dan rasa ingin tau yang tinggi, intinya orang dewasa harus lebih memahami sifat dan karakteristik anak-anak," ungkap Sinwan Aliyafi.

Proses pembuatan lukisan berlangsung kira-kira selama sebulan untuk tiap lukisan. Tujuh lukisan yang di pameran berisikan lukisan lama dan baru. Ada lukisan dari tahun 2014, 2017 dan 2018. Proses pembuatannya tidak pasti waktunya, dikala ada waktu senggang dan juga tergantung mood dalam pengerjaannya. Beberapa lukisan ada yang digali dari lingkungan sekitar, lalu diberi makna ulang dan divisualisasikan, ada yang dari pengalaman pribadi dan kejadian yang telah berlalu. Tokoh Seniman yang menginspirasi adalah Haris Purnomo, karena banyak dari karya lukisan dari Haris Purnomo bertemakan bayi (anak kecil). (Afandi/DT/MSH/PSIK FIB)